

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengaruh *equivalent rate*, tingkat keuntungan, biaya promosi dan pendapatan nasional sebagai variabel independen terhadap dana pihak ketiga sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perbankan syariah yang telah dipublikasikan dari *website* masing-masing bank dan Statistika Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) dari Bank Indonesia. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 8 bank umum syariah yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 5 tahun, yaitu dari tahun 2010-2014. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 40 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Equivalent Rate* berpengaruh signifikan terhadap dana Pihak Ketiga kualitas tata kelola perusahaan. Terdapat pengaruh terbalik, ketika *equivalent rate* mengalami penurunan, jumlah dana pihak ketiga mengalami kenaikan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sehingga terdapat pengaruh searah, semakin besar tingkat keuntungan yang meningkatkan kepercayaan

nasabah ke bank, sehingga semakin besar pula jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank syariah dari masyarakat.

3. Besarnya biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga. Sehingga terdapat pengaruh searah, semakin besar biaya promosi yang dikeluarkan bank syariah, sehingga semakin besar pula jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank syariah dari masyarakat.
4. Pendapatan nasional berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Terdapat pengaruh terbalik karena ketika tingkat pendapatan nasional menurun yang menggambarkan pelambatan ekonomi diikuti peningkatan jumlah dana pihak ketiga, dan sebaliknya tingkat pendapatan nasional meningkat diikuti dengan penurunan jumlah dana pihak ketiga.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *equivalent rate*, biaya promosi dan pendapatan nasional terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Dengan adanya segmentasi nasabah yang masih bermotif profit, hal ini dapat menjadi peluang segmen pasar bank syariah. Bank syariah diharapkan dapat meningkatkan *equivalent rate* yang diberikan kepada nasabah agar dapat lebih bersaing dari bank konvensional dalam penghimpunan dana pihak ketiga.

2. Tingkat keuntungan yang merupakan salah satu indikator kinerja keuangan bank syariah akan turut diperhatikan masyarakat sebagai nasabah. Semakin baik kinerja bank syariah, akan meningkatkan kepercayaan untuk menyalurkan dananya di bank syariah. Oleh karena itu diharapkan bank syariah dapat menjaga pertumbuhan laba pada setiap periodenya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pendapatan operasional bank dan efisiensi biaya operasional.
3. Dengan keadaan pemahaman masyarakat tentang bank syariah yang masih minim, kegiatan promosi akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah dan menyalurkan dananya. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi dalam hal edukasi agar dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah. Ketika pemahaman masyarakat terkait perbankan syariah sudah baik, masyarakat akan termotivasi untuk menjadi nasabah dan menyalurkan dana ke bank syariah, dan tidak menutup kemungkinan juga banyak masyarakat yang beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Dengan demikian bank syariah dapat lebih optimal menghimpun dana pihak ketiga.
4. Pertumbuhan pendapatan nasional dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menyalurkan dananya ke bank syariah. Ketika terjadi pelambatan ekonomi yang ditunjukkan dengan pertumbuhan pendapatan nasional menurun, masyarakat lebih bermotif antisipasi sehingga lebih banyak menyalurkan dananya di bank. Bank syariah dapat mengambil peluang ini untuk meningkatkan dana pihak ketiga dari masyarakat.

Sedangkan ketika pertumbuhan pendapatan nasional meningkat atau cenderung stabil, bank syariah dapat menggunakan strategi promosi yang efektif agar tetap dapat mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga. Misalnya dengan promosi program *reward* nasabah atau hadiah untuk meningkatkan loyalitas nasabah.

5. Nasabah

Nasabah diharapkan dapat membuat keputusan yang bijak dalam memilih bank sebagai tempat menyimpan kelebihan dana dan berinvestasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data Bank Umum Syariah dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan bermasalah perbankan syariah, sehingga hasil penelitian ini belum dapat mengeneralisasikan faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga pada Unit Usaha Syariah. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengambilan data diperluas hingga mencakup Unit Usaha Syariah sehingga dapat digeneralisasikan untuk perbankan syariah Indonesia .
2. Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan terdapat dua variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan. Jadi, pada penelitian selanjutnya dapat

menambahkan variabel-variabel yang lain yang dapat berpengaruh terhadap dana pihak ketiga seperti kualitas pelayanan, tingkat bunga dan jumlah layanan kantor

